

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Responden Fakultas Ekonomi di Bandar Lampung

Analisis diawali dengan memaparkan gambaran umum responden penelitian, kemudian dilanjutkan dengan analisis kuantitatif dari setiap variabel yaitu pelatihan pasar modal, pengetahuan investasi dan love of money terhadap minat investasi di pasar modal.

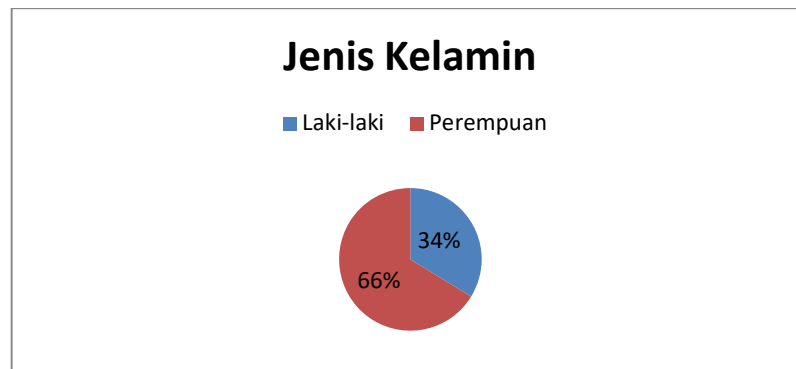
### 4.2 Deskripsi Data

Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa pada Fakultas Ekonomi di Bandar Lampung. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada mahasiswa yang menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi di Bandar Lampung. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang menempuh pendidikan Universitas khususnya Fakultas Ekonomi di Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

#### 4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pelatihan pasar modal, Pengetahuan investasi dan *Love of money* terhadap Minat investasi dengan melakukan survei pada mahasiswa yang menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi di Bandar Lampung.

##### 4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

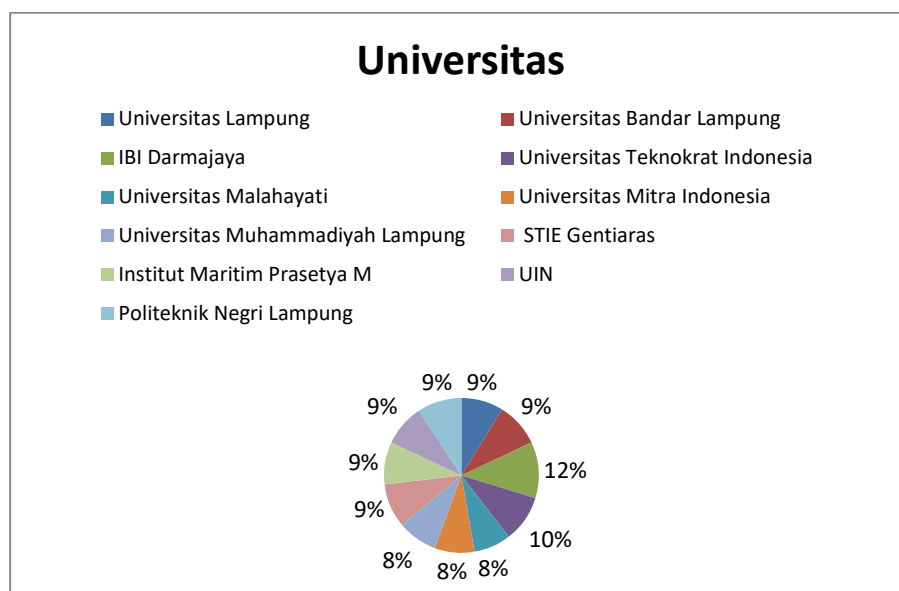


**Gambar 4.1** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan pada gambar 4.1 dari data yang diperoleh diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa yang menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi di Bandar Lampung yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 86 orang atau 34%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 119 orang atau 66%. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa yang menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi di Bandar Lampung mayoritas berjenis kelamin perempuan.

#### 4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas

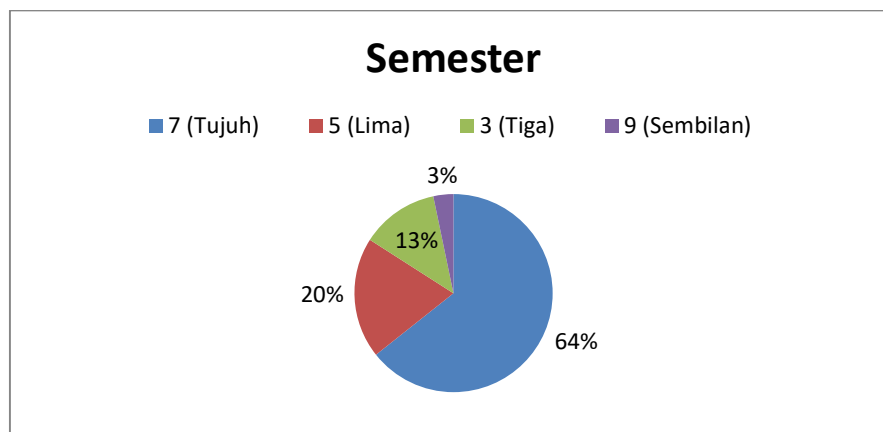


**Gambar 4.2** Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan pada gambar 4.2 dari data yang diperoleh diatas dapat dilihat bahwa responden mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Lampung berjumlah 18 orang responden atau 9%, mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Bandar Lampung berjumlah 19 orang responden atau 9%, mahasiswa yang menempuh pendidikan di IBI Darmajaya berjumlah 24 orang responden atau 12%, mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Teknokrat berjumlah 20 orang responden atau 10%, mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Malahayati berjumlah 16 orang responden atau 8%, mahasiswa yang

menempuh pendidikan di Universitas Mitra Indonesia berjumlah 17 orang responden atau 8%, mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Lampung berjumlah 17 orang responden atau 8%, mahasiswa yang menempuh pendidikan di STIE Gentiaras berjumlah 19 orang responden atau 9%, mahasiswa yang menempuh pendidikan di Institut Maritim Prasetya M berjumlah 18 responden atau 8%, mahasiswa yang menempuh pendidikan di UIN berjumlah 18 orang responden atau 8%, mahasiswa yang menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Lampung berjumlah 19 orang responden atau 9%.

#### 4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester



**Gambar 4.3** Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan pada gambar 4.3 dari data yang diperoleh diatas dapat dilihat bahwa responden mahasiswa yang menempuh pendidikan pada semester 9 yaitu 7 orang atau 3%, semester 7 berjumlah 137 orang atau 64%, responden yang menempuh pendidikan pada semester 5 berjumlah 42 orang atau 20% dan responden yang menempuh pendidikan pada semester 3 berjumlah 19 orang atau 13%. Hal ini menjelaskan bahwa responden mayoritas menempuh pendidikan pada semester 7.

### 4.3 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

#### 4.3.1 Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan pasar modal

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap variabel Pelatihan pasar modal diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan pasar modal**

Item Pertanyaan	Nilai Korelasi	Alpha	Kesimpulan
1	0.690	0,05	Valid
2	0.664	0,05	Valid
3	0.763	0,05	Valid
4	0.806	0,05	Valid
5	0.800	0,05	Valid
6	0.716	0,05	Valid
7	0.698	0,05	Valid

Sumber: Data Lampiran 3, diolah. 2022.

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas kuesioner untuk variabel Pelatihan pasar modal dengan 7 pernyataan diperoleh hasil *component transformation matrix* menunjukkan bahwa semua nilai korelasi semua komponen  $> 0,5$  maka faktor yang terbentuk dapat disimpulkan layak untuk merangkum kesembilan variabel yang dianalisis.

#### 4.3.2 Variabel Pengetahuan investasi

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap variabel Pengetahuan investasi diperoleh hasil sebagai berikut:

**Table 4.2**

**Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan investasi**

Item Pertanyaan	Nilai Korelasi	Alpha	Kesimpulan
1	0.767	0,05	Valid
2	0.744	0,05	Valid

3	0.747	0,05	Valid
4	0.814	0,05	Valid
5	0.771	0,05	Valid
6	0.683	0,05	Valid
7	0.738	0,05	Valid

Sumber: Data Lampiran 3, diolah. 2022.

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas kuesioner untuk variabel Pengetahuan investasi dengan 7 pernyataan diperoleh hasil *component transformation matrix* menunjukkan bahwa semua nilai korelasi semua komponen  $> 0,5$  maka faktor yang terbentuk dapat disimpulkan layak untuk merangkum kesembilan variabel yang dianalisis.

#### 4.3.3 Variabel *Love of money*

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap variabel *Love of money* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Table 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel *Love of money***

Item Pertanyaan	Nilai Korelasi	Alpha	Kesimpulan
1	0.697	0,05	Valid
2	0.729	0,05	Valid
3	0.701	0,05	Valid
4	0.777	0,05	Valid
5	0.717	0,05	Valid
6	0.614	0,05	Valid
7	0.628	0,05	Valid

Sumber: Data Lampiran 3, diolah. 2022.

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas kuesioner untuk variabel *Love of money* dengan 7 pernyataan diperoleh hasil *component transformation matrix* menunjukkan bahwa semua nilai korelasi semua

komponen  $> 0,5$  maka faktor yang terbentuk dapat disimpulkan layak untuk merangkum ketujuh variabel yang dianalisis.

#### 4.3.4 Variabel Minat investasi

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap variabel *Love of money* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Table 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Minat investasi**

Item Pertanyaan	Nilai Korelasi	Alpha	Kesimpulan
1	0.671	0,05	Valid
2	0.780	0,05	Valid
3	0.740	0,05	Valid
4	0.788	0,05	Valid
5	0.821	0,05	Valid
6	0.798	0,05	Valid
7	0.748	0,05	Valid

Sumber: Data Lampiran 3, diolah. 2022

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas kuesioner untuk variabel Minat investasi dengan 7 pernyataan diperoleh hasil *component transformation matrix* menunjukkan bahwa semua nilai korelasi semua komponen  $> 0,5$  maka faktor yang terbentuk dapat disimpulkan layak untuk merangkum ketujuh variabel yang dianalisis.

#### 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 20.0 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan *Alpha cronbach*. Hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dengan daftar nilai r alpha indeks korelasi :

**Tabel 4.5**  
**Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 4.5 ketentuan reliabel diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pelatihan pasar modal, Pengetahuan investasi, *Love of money* dan Minat investasi**

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Tingkat Hubungan	Kriteria
Pelatihan pasar modal	0, 858	Sangat Tinggi	Reliabel
Pengetahuan investasi	0, 872	Sangat Tinggi	Reliabel
<i>Love of money</i>	0, 822	Sangat Tinggi	Reliabel
Minat investasi	0, 880	Sangat Tinggi	Reliabel

Sumber: Data Lampiran 4, diolah. 2022.

Tabel 4.6 menjelaskan bahwa hasil uji reliabilitas variabel Pelatihan pasar modal (X1) adalah sebesar 0,858, variabel Pengetahuan investasi (X2) sebesar 0,872, variabel *Love of money* (X3) sebesar 0,822, dan variabel Minat investasi (Y) sebesar 0,880. Kesimpulan dari uji reliabilitas dari seluruh variabel adalah bahwa seluruh variabel memiliki tingkat hubungan sangat

tinggi. Hal tersebut dapat diartikan pula bahwa keempat variabel tersebut dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

#### 4.5 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

##### 4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang digunakan terdistribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan pendekatan histogram, pendekatan grafik, dan uji kolmogorov-smirnov. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.

Rumusan hipotesis:

1.  $H_0$  : Data terdistribusi normal.
  2.  $H_a$  : Data terdistribusi tidak normal.
  3. Dengan kriteria:
  4. Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
  5. Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.
- Berdasarkan uji *One-sample Kolmogorov Smirnov* yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil uji Normalitas Menggunakan Uji One sample Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		205
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.44222678
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.055
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		1.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123

*Sumber : Hasil data diolah tahun 2022*



Tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh melalui uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* adalah sebesar 1,181. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,123) tersebut lebih besar dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau seluruh data residual berdistribusi normal.

#### 4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang cukup kuat diantara variabel independennya. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

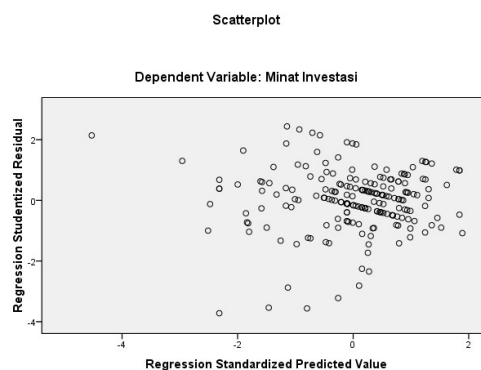
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pelatihan pasar modal	0.510	1.961
	Pengetahuan investasi	0.562	1.780
	<i>Love of money</i>	0.672	1.488

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai VIF variabel Pelatihan pasar modal sebesar 1.961, Pengetahuan investasi sebesar 1,780 dan *Love of money* sebesar 1,488. Hal tersebut berarti bahwa nilai seluruh variabel Pelatihan pasar modal, Pengetahuan investasi, dan *Love of money* lebih kecil dari 10, dan nilai tolerance diatas 0,1 maka data yang digunakan bebas dari multikolinearitas.

#### 4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Metode ini untuk menguji penelitian untuk mencari keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan analisis grafik (Grafik Scatterplot).



**Gambar 4.4** Grafik Scatterplot

Gambar 4.4 menjelaskan bahwa Pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

#### 4.6 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear berganda

Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Pelatihan pasar modal (X1), Pengetahuan investasi (X2), *Love of money* (X3) dan Minat investasi (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Hasil pengujian regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.635	2.252		6.053	.000
Pelatihan	.266	.093	.255	2.869	.005
Pengetahuan Investasi	.169	.089	.162	1.911	.057
Love of money	.091	.081	.087	1.130	.260

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS sebagai berikut: konstanta  $a = 13,635$  koefisien  $b_1 = 0,266$  dan  $b_2 = 0,169$ , dan  $b_3 = 0,091$ , sehingga persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 13,635 + 0,266 X_1 + 0,169 X_2 + 0,091X_3$$

Keterangan :

- Y = Minat investasi  
 a = Konstanta  
 b = Koefisien Regresi  
 e = *Error* / unsur kesalahan  
 X1 = Pelatihan pasar modal  
 X2 = Pengetahuan investasi  
 X3 = *Love of money*

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien konstanta dalam hal ini adalah Minat investasi akan tetap sebesar 13,635 dengan anggapan apabila variabel lainnya konstan.
2. Nilai koefisien Pelatihan pasar modal bernilai positif. Artinya terdapat pengaruh positif Pelatihan pasar modal terhadap Minat investasi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Pelatihan pasar modal, maka akan meningkatkan Minat investasi, dengan catatan kondisi lain dianggap tetap ( *Ceteris Paribus*).
3. Nilai koefisien Pengetahuan investasi bernilai positif. Artinya terdapat pengaruh positif Pengetahuan investasi terhadap Minat investasi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Pelatihan pasar modal, maka akan meningkatkan Minat investasi, dengan catatan kondisi lain dianggap tetap ( *Ceteris Paribus*).
4. Nilai koefisien *Love of money* bernilai negatif. Artinya *Love of money* tidak berpengaruh terhadap Minat investasi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *Love of money*, maka semakin rendah tingkat Minat investasi, dengan catatan kondisi lain dianggap tetap ( *Ceteris Paribus*).

#### 4.7 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Hasil uji koefisien regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 <sup>a</sup>	.190	.178	3.468

a. Predictors: (Constant), Love of money, Pengetahuan Investasi, Pelatihan

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,436 artinya tingkat hubungan antara Pelatihan pasar modal (X1), Pengetahuan investasi (X2), dan *Love of money* (X3) dengan Minat investasi (Y) adalah positif. Koefisien determinan  $R^2$  (R Square) sebesar 0,190 artinya bahwa Minat investasi (Y) dijelaskan oleh Pelatihan pasar modal (X1), Pengetahuan investasi (X2), dan *Love of money* (X3) sebesar 0,190 atau 19%, sedangkan sisanya sebesar 81% dijelaskan oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

#### 4.8 Hasil Uji Hipotesis

##### 4.8.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut:

1. Kriteria pengambilan keputusan :
2. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
3. Bila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Uji parsial atau uji t dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai  $Sig < 0,05$  maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai  $Sig > 0,05$  maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji-t dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **4.8.1.1 Pelatihan pasar modal (X1) terhadap Minat investasi (Y)**

Tabel 4.9 di atas menjelaskan bahwa variabel Pelatihan pasar modal (SK) dengan nilai  $t_{hitung} 2.869 > t_{tabel} 1,985$  dan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Pelatihan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi, dengan demikian hipotesis 1 diterima.

#### **4.8.1.2 Pengetahuan investasi (X2) terhadap Minat investasi (Y)**

Tabel 4.9 di atas menjelaskan bahwa variabel Pengetahuan investasi (X2) dengan nilai  $t_{hitung} 1.911 > t_{tabel} 1,985$  dan nilai signifikansi  $0,059 > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan bahwa Pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi, dengan demikian hipotesis 2 ditolak.

#### **4.8.1.3 *Love of money* (X3) terhadap Minat investasi (Y)**

Tabel 4.9 di atas menjelaskan bahwa variabel *Love of money* (X3) dengan nilai  $t_{hitung} 1.130 > t_{tabel} 1,985$  dan nilai signifikansi  $0,260 > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan bahwa *Love of money* tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi, dengan demikian hipotesis 3 ditolak.

## 4.9 Pembahasan

### 4.9.1 Pelatihan pasar modal (X1) berpengaruh terhadap Minat investasi (Y)

Tabel 4.9 di atas menjelaskan bahwa variabel Pelatihan pasar modal (SK) dengan nilai  $t_{hitung} 2.869 > t_{tabel} 1,985$  dan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Pelatihan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi, dengan demikian hipotesis 1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian (Khotimah et al., 2011) yang berjudul Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal, menghasilkan sosialisasi dan pengetahuan baik secara parsial maupun simultan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investor. Variabel sosialisasi dan pengetahuan memiliki kontribusi pengaruh kuat terhadap keputusan pembelian yaitu 67,4%, sisanya 32,6% diterangkan oleh variabel lain. Pelatihan Pasar Modal (PPM) merupakan salah satu program edukasi yang diselenggarakan secara berkala oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan The Indonesia Capital Market Institute (TICMI). Materi pelatihan diberikan seputar jenis-jenis investasi dan teknik awal berinvestasi. Tentu saja tujuan pelatihan ini adalah meningkatkan informasi dan pengetahuan seputar investasi di pasar modal. Semakin tinggi tingkat informasi yang didapatkan maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menginvestasikan uangnya di pasar modal. Ada beberapa cara untuk meningkatkan pengetahuan pasar modal, antara lain melalui: seminar, workshop, talk show interaktif dan Sekolah/Pelatihan Pasar Modal (SPM/PPM).

### 4.9.2 Pengetahuan investasi (X2) berpengaruh terhadap Minat investasi (Y)

Tabel 4.9 di atas menjelaskan bahwa variabel Pengetahuan investasi (X2) dengan nilai  $t_{hitung} 1.911 < t_{tabel} 1,985$  dan nilai signifikansi  $0,059 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan bahwa Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi, dengan demikian hipotesis 2 ditolak. Hal

ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Luh Komang Merawati (2015), pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Pengetahuan tentang investasi sangat dibutuhkan oleh seorang individu ketika akan berinvestasi, terlebih mengenai dasar-dasar investasi termasuk risiko yang ditanggung ketika melakukan investasi sehingga bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengetahuan investasi tersebut diperlukan agar ketika melakukan investasi dapat diperoleh keuntungan dan dapat meminimalisir terjadinya kerugian pada saat berinvestasi di pasar modal (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang bermanfaat untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang, maka minat terhadap investasi juga makin tinggi. Pengetahuan dasar investasi adalah hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh calon investor agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak benar dan bisa terhindar penipuan. Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi (Suryansyah, 2016; Pajar & Pustikaningsih, 2017; Wibowo & Purwohandoko, 2019). Pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang berguna untuk mengelola investasinya agar return yang diharapkan dapat tercapai. Semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang akan meningkatkan ketertarikan terhadap investasi. Pengetahuan yang cukup mengenai cara berinvestasi sangat diperlukan agar dapat terhindar dari kerugian-kerugian yang mungkin terjadi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Pengetahuan investasi diargumentasikan menjadi hal yang penting bagi mahasiswa untuk memulai berinvestasi di pasar modal. Semakin meningkat pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa maka akan mendorong mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.

#### 4.9.3 *Love of money* (X3) berpengaruh terhadap Minat investasi (Y)

Tabel 4.9 di atas menjelaskan bahwa variabel *Love of money* (X3) dengan nilai  $t_{hitung} 1.130 < t_{tabel} 1,985$  dan nilai signifikansi  $0,260 > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan bahwa *Love of money* tidak berpengaruh

signifikan terhadap Minat investasi, dengan demikian hipotesis 3 ditolak. Tidak sejalan dengan perkembangan pemikiran, munculah teori dimana dalam pengambilan keputusan tidak selalu bersifat rasional. Dalam bidang ekonomi, dikembangkan kajian perilaku yang menekankan pada penjelasan dan pemahaman pola perilaku keputusan investasi dimana terdapat proses psikologis yang mempengaruhi (Widayat, 2011). Paham mengenai keuangan juga tidak selalu dijadikan sebagai acuan untuk mengambil keputusan, sehingga seringkali mengalami perkiraan yang salah (Pradikasari & Isbanah, 2018). Investor mahasiswa seringkali melakukan tindakan yang irasional. Tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa tidak selalu disertai dengan teori keuangan (Pradikasari & Isbanah, 2018). Manajemen keuangan dalam arti luas merupakan keseluruhan aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan dana (obtaining of funds) yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut (use/allocation of funds) seefisien mungkin. Dalam arti yang lebih sempit, manajemen keuangan adalah aktivitas yang hanya berkaitan dengan usaha mendapatkan dana saja, yang sering juga dinamakan pembelanjaan pasif atau pendanaan (financing). Dengan demikian, manajemen keuangan tidak lain adalah manajemen untuk fungsi-fungsi pembelanjaan. Dalam pengertian manajemen terkandung fungsi-fungsi perencanaan, pengarahan, dan pengendalian. Berkaitan dengan itu, maka perlu ada perencanaan dan pengendalian yang baik dalam menggunakan maupun dalam pemenuhan kebutuhan dana (Syahyunan, 2015).